

**PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN
BIOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TRI HANDAYANI

A420150141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

TRI HANDAYANI

A420150141

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Endang Setyaningsih, S.Si., M.Si

NIDN. 0630108004




HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUII AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2016

OLEH
TRI HANDAYANI
A420150141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 22 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Endang Setyaningsih, S.Si., M.Si ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Suparti, M.Si ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diaju dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

A green and yellow postage stamp with the text "METRASI TEMPEL" and "6000 ENAM RIBU RUPIAH". The stamp features a small emblem and a serial number "81800AFF244874474". A handwritten signature is written over the stamp.

TRI HANDAYANI

A420150141

PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2016

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha penting untuk menunjang kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar termasuk di Perguruan Tinggi. Aktivitas belajar mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan alat ukur keberhasilan mahasiswa yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas *part time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2016. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2016 dengan jumlah 203 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yang berjumlah 135 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) kuliah ambil bekerja berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar dapat dilihat pada nilai uji multivariat sebesar 7,650 dengan nilai signifikansi 0,001. (2) Aktivitas *part time* berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan nilai F 10,488 dengan nilai signifikansi 0,002, yang didapatkan nilai rata-rata aktivitas belajar mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang bekerja yakni $3,40 > 3,23$. (3) Ada pengaruh aktivitas *part time* terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai F 9,913 dengan nilai signifikansi 0,002 mahasiswa yang tidak bekerja cenderung mendapatkan IPK *cumlaude* dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja dalam kategori sangat memuaskan.

Kata kunci : aktivitas *part time*, aktivitas belajar, prestasi mahasiswa

Abstract

Education is an important effort to support the quality of human resources. The quality of human resources is determined by success in the teaching and learning process, including in universities. Student learning activities are a very important principle in the teaching and learning process. Student achievement is a measure of student success that has been achieved during the learning process. This study aims to determine the effect of part time activities on learning activities and achievements of students of Biology Education at the University of Muhammadiyah Surakarta in the Year 2016. The study population was the 2016 class with 203 people. The sampling technique uses random sampling totaling 135 respondents. The technique of collecting data uses questionnaires and documentation. Data analysis uses MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). The results of the research conducted can be concluded that (1) lectures taking work have an effect on learning activities and learning achievement can be seen in multivariate test scores of 7.650 with a significance value of 0.001. (2) Part time activities have an effect on learning activities indicated by the value of F 10.488 with a significance value of 0.002,

which is obtained by the average learning activity of students who do not work higher than students who work ie $3.40 > 3.23$. (3) There is the influence of part time activities on student learning achievement with a value of F 9.913 with a significance value of 0.002 students who do not work tend to get cumlaude GPA compared to students who work in very satisfying categories.

Keywords: part time activities, learning activities, student achievements

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan (Hamalik, 2009).

Menurut Siswoyo (2007) fungsi dari pendidikan sendiri antara lain untuk (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Fungsi pendidikan ini dapat dikatakan bahwa dengan pendidikan menyiapkan manusia adalah sebagai memanusiakan manusia sebagai mestinya, kemudian mengenai menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberi bekal ilmu untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Maksud dari fungsi menyiapkan warga negara yang baik yaitu menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.

Pada umumnya tugas seorang mahasiswa adalah belajar namun, saat ini fenomena kuliah sambil bekerja kini sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa, banyak mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu (*part-time*). Kebutuhan hidup yang kian meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk kebutuhan sehari-hari, ataupun membantu meringankan beban kedua orang tua membuat mahasiswa melakukan kerja paruh waktu, ada juga sebagian mahasiswa memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan untuk belajar terjun langsung bersama masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan kita membutuhkan pengorbanan seperti biaya yang harus dikeluarkan untuk pendidikan terutama pendidikan formal. Kebutuhan

pendidikan sangatlah beragam diantaranya membeli alat tulis, seragam, membeli buku, biaya transportasi, praktek dan biaya lainnya khususnya di perguruan tinggi. Mahasiswa umumnya memilih melakukan kerja paruh waktu/*part time* dikarenakan lebih mudah dalam mengatur waktu bekerja dan kuliah.

Banyaknya mahasiswa menjadikan peluang bagi perusahaan-perusahaan khususnya di sekitar kampus banyak ditemukan jasa bimbingan belajar yang banyak membutuhkan mahasiswa sebagai tutor atau guru les privat yang dapat didatangkan kerumah. Hal ini menjadi peluang besar bagi para perusahaan bimbingan belajar. Adapun toko atau rumah makan juga sering kali membutuhkan mahasiswa sebagai karyawan.

Aktivitas mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting didalam proses belajar mengajar. Aktif dalam kegiatan pembelajaran, pelajaran menjadi lebih berkesan dan dipikirkan, diolah dan dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda, mahasiswa akan bertanya, terjadi pertukaran pendapat, diskusi antar mahasiswa ataupun dosen. Mahasiswa menjadi mengalami proses pencapaian pengetahuan sehingga kegiatan belajar akan lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa (Hidayah, 2016).

Dalam jenjang perkuliahan prestasi belajar untuk periode per semester dinamakan dengan Indeks Prestasi (IP), sedangkan untuk keseluruhan hasil yang didapat mahasiswa selama beberapa periode yang telah dilalui dinamakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam jenjang perkuliahan. Hasil nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dijadikan sebagai tolak ukur kecerdasan mahasiswa secara umum.

Bagi kalangan orang tua Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menilai keberhasilan prestasi belajar anaknya dari Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah diperoleh. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2016”**. Hal ini didasarkan karena belum adanya penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut, sehingga kita dapat mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi Nilai Indeks Kumulatif (IPK) mahasiswa UMS khususnya pada prodi pendidikan biologi.

2. METODE

Pengambilan sampel dilakukan di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2016 yang dilihat dari status kerja mahasiswa baik yang bekerja maupun tidak bekerja, mengenai aktivitas belajar mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yaitu aktivitas belajar mahasiswa secara umum dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, dari aktivitas jasmani dan rohani, mengenai prestasi belajar mahasiswa yakni dilihat dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik, yang menunjukkan Hubungan Aktivitas *Part Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Aktivitas *Part Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan prestasi mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas *part time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi mahasiswa.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai uji multivariat yang didapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,005$. Waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, mengatur waktu dengan sebaik-baiknya agar disatu sisi mahasiswa dapat melakukan kegiatan lain yang bermanfaat (Hakim, 2010) dimana mahasiswa harus dapat membagi waktu antara belajar dan bekerja, sehingga konsentrasi

menjadi bercabang dan mengakibatkan pengaruh aktivitas belajar dan prestasi belajar.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan (Debrina, 2018) menyatakan hampir masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yakni terkait dengan pembagian waktu belajar dan masalah kesehatan yang sering merasa kelelahan atau bahkan sakit. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan kesulitan membagi waktu juga antara bekerja, belajar dan beristirahat.

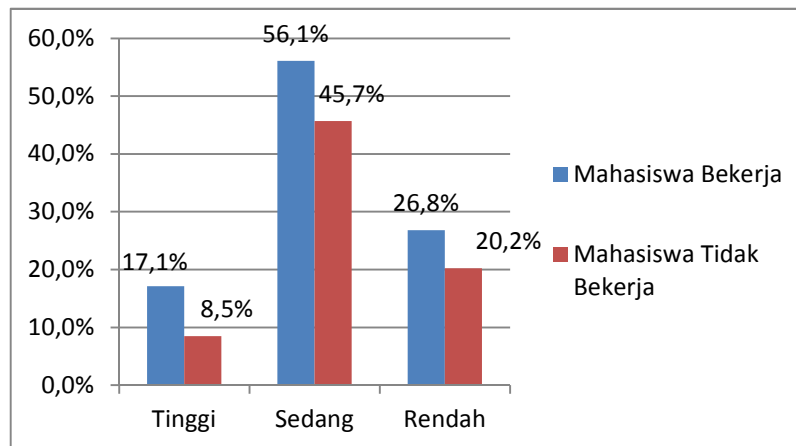
3.2 Pengaruh Aktivitas *Part Time* Terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari status kerja mahasiswa terhadap aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat pada *Tests of Between-Subjects Effect* menunjukkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ dengan nilai F hubungan status kerja dan aktivitas belajar sebesar 10,488.

Tingkat kecenderungan aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.:

Tabel 1. Kategori kecenderungan Aktivitas Belajar Mahasiswa

No	Interval Nilai	Status Kerjs		Kategori		
		Bekerja	Tidak Bekerja			
		Frekuensi	Presentas	Frekuensi	Presentase	
1.	$X \geq 3,63$	7	17,1	32	34,0	Tinggi
2.	$3,03 \leq X < 3,63$	23	56,1	43	45,7	Sedang
3.	$X < 3,03$	11	26,8	19	20,2	Rendah
	Jumlah	41	100,0	94	1 00,0	



Gambar 1. Diagram Batang Kecenderungan Aktivitas Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja dalam kategori sedang yaitu sebanyak 23 mahasiswa atau sebesar 56,1% sedangkan yang memiliki aktivitas belajar dalam kategori tinggi sebanyak 7 mahasiswa atau 17,1% dan pada kategori rendah sebanyak 11 mahasiswa atau 26,8% dari 41 responden yang bekerja.

Hasil aktivitas belajar mahasiswa yang tidak bekerja paling banyak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 43 mahasiswa atau sebesar 45,7% sedangkan yang memiliki kategori tinggi sebanyak 32 mahasiswa atau 34,0 % dan pada kategori rendah terdapat 19 mahasiswa atau 20,2% dari jumlah seluruh responden yang tidak bekerja.

Aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat melalui indikator untuk mengukur kebiasaan belajar yang dijelaskan oleh Paul B. Diedrich adalah kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan bergerak. Jadi dalam penelitian ini membuktikan bahwa kerja *part time* dapat mempengaruhi aktivitas belajar dikarenakan mahasiswa harus membagi waktu antara bekerja dan kuliah.

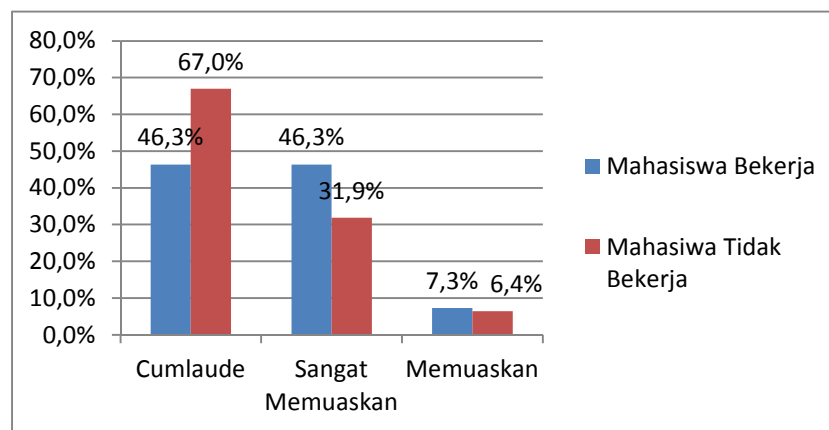
3.3 Pengaruh Aktivitas *Part Time* Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya kerja *part time* terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menunjukkan bahwa nilai F test untuk hubungan kerja *part time* dan prestasi belajar sebesar 9,913 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Tingkat kecenderungan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Interval Nilai	Status Kerjs		Kategori		
		Bekerja	Tidak Bekerja			
		Frekuensi	Presentas	Frekuensi	Presentase	
1.	3,51-4,00	19	46,3	63	67,0	<i>Cumlaude</i>
2.	3,01-3,50	19	46,3	30	31,9	Sangat Memuaskan
3.	2,75-3,00	3	7,3	1	1,1	Memuaskan
Jumlah		41	100,0	94	100,0	



Gambar 2. Diagram Batang Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan tabel data prestasi belajar mahasiswa bekerja tersebut dapat terlihat bahwa kategori memuaskan dengan jumlah 3 responden atau 7,3% pada kategori sangat memuaskan sejumlah 19 responden 46,3% dan pada kategori *cumlaude* sejumlah 19 responden atau 46,3%. Mahasiswa yang tidak bekerja atau hanya kuliah saja tersebut dapat terlihat bahwa kategori paling banyak berada pada kategori *cumlaude* sejumlah 63 responden atau 67,0%. Pada kategori sangat memuaskan sebanyak 30 responden 31,9%, sedangkan pada kategori memuaskan sebanyak 1 responden 1,1%.

Seiring dengan penelitian Pujiyanto (2005) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM”, yang menyatakan bahwa mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja lebih memfokuskan pada

pekerjaan dibandingkan dengan belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Adapun hasil penelitian yang dikemukakan oleh Tarmizi Nur (2016) dalam kesimpulannya bahwa kuliah sambil bekerja memberikan dampak negatif yang dapat dilihat dari menurunnya nilai IPK dikarenakan sulitnya membagi waktu, rasa lelah dan rasa ngantuk ketika berada dalam ruangan hingga mengganggu konsentrasi belajar, selanjutnya akibat kurang harmonis hubungan dengan dosen karena sering telat masuk kuliah, tugas kadang tidak dibuat dan kurang aktif didalam kelas.

4. PENUTUP

Berdasarkan kategori status kerja, mahasiswa yang tidak bekerja cenderung memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata pada tiap variabel. Terdapat pengaruh antara aktivitas *part time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2016/2017. Hal ini dapat disebabkan mahasiswa tidak sepenuhnya untuk melakukan aktivitas belajar karena mahasiswa harus membagi waktu antara belajar dan bekerja sehingga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Khikmatul. (2016). "Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang". Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hakim, Thursan. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Yogyakarta: Niaga Swadaya.
- Nur, Tarmizi. (2016). "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa". Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pujiyanto. (2005). "Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM". Skripsi: Universitas Negeri Malang.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.